

ABSTRAK

Diah Ruli Erniawati, 17102153061, Cerai Gugat Pegawai Negeri Sipil Perspektif
Hukum Islam dan Hukum Positif (Studi Kasus Di Kabupaten Trenggalek),
Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing:
Prof. H. A. Hasyim Nawawie, M.H.I.,M.M.,M.si

Kata Kunci: cerai gugat, pegawai negeri sipil, hukum islam dan hukum positif.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya larangan bagi Pegawai Negeri Sipil untuk melakukan izin perceraian. Untuk dapat melaksanakan kewajibannya tersebut, maka Pegawai Negeri Sipil dalam melaksanakan tugasnya tidak banyak terganggu oleh masalah-masalah keluarga. Ketidakharmonisan kehidupan keluarga yang terus menerus bagi seorang Pegawai Negeri Sipil akan sangat mengganggu tugas-tugas kedinasannya, oleh karena itu perceraian adalah hal yang mungkin dilakukan untuk mengatasi ketidakharmonisan tersebut.

Namun disisi lain Pegawai Negeri Sipil juga terikat oleh Peraturan pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1983 Tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil yang tentunya tidak mudah bagi seorang Pegawai Negeri Sipil untuk melaksanakan perceraian. Dalam rumah tangga suami lalai dalam menajalankan kewajiban maka termasuk melanggar Pasal 80 Kompilasi Hukum Islam.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana prosedur cerai gugat di Pengadilan Agama Trenggalek, 2) Bagaimana tinjauan Hukum Islam tentang cerai gugat Pegawai Negeri sipil di Pengadilan Agama Trenggalek, 3) Bagaimana tinjauan Hukum positif tentang cerai gugat Pegawai Negeri sipil di Pengadilan Agama Trenggalek ? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan prosedurcerai gugat Pegawai Negeri Sipil di Pengadilan Agama Trenggalek, 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan Hukum Islam terhadap cerai ggat Pegwai Negeri Sipil di Pengadilan Agama Trenggalek, 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan hukum Positif terhadap cerai gugat di Pengadilan Agama Trenggalek.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan (*triangulasi*) , dan dilakukan terus-menerus dan dilakukan sampai mendapatkan variasi data sangat tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan prosedur cerai gugat Pegawai Negeri Sipil di Pengadilan agama Trenggalek dilakukan sesuai dengan PP Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil dan PP No. 45 Tahun 1990 tentang Izin Perkawinan dan Izin Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil. 2) Pelaksanaan cerai gugat menurut Hukum Islam adalah diperbolehkan jika keadaan rumah tangga sudah darurat dan suami istri sudah tidak bisa dirukunkan lagi didasarkan dalam QS. An-Nisa Ayat 130. 3) Pelaksanaan cerai gugat menurut Hukum Positif diperbolehkan jika sesuai dengan alasan-alasan yang ditentukan. Karena suami tidak mau memberikan nafkah kepada sang istri dan anak. Didasarkan pada Kompilasi Hukum Islam Pasal 113, Menurut PP. Nomor 10 Tahun 1983 dan PP Nomor 45 Tahun 1990, dan KUHPdt (BW) Pasal 209.

ABSTRACT

Diah Ruli Erniawati, 17102153061, Divorced from Perspective Civil Servants
Islamic Law and Positive Law (Case Study in Trenggalek Regency),
Islamic Family Law Department, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor:
Prof. Dr. H. A. Hasyim Nawawie, M.H.I, M.M, M.si

Keywords: divorce, civil servants, Islamic law and positive law.

This research is motivated by a ban on Civil Servants to permit divorce. To be able to carry out these obligations, the Civil Servants in carrying out their duties are not much bothered by family problems. The continued disharmony of family life for a Civil Servant will greatly disrupt his official duties, therefore divorce is possible to overcome such disharmony.

But on the other hand Civil Servants are also bound by Government Regulation Number 45 of 1990 concerning Amendments to Government Regulation Number 10 of 1983 concerning Marriage and Divorce Permits for Civil Servants which is certainly not easy for a Civil Servant to carry out a divorce. In the husband's household negligent in carrying out obligations, including violating Article 80 Compilation of Islamic Law.

The formulations in this study are: 1) How the divorce procedure in the Trenggalek Religious Court, 2) How is the review of Islamic Law concerning the divorce of Civil Servants in the Trenggalek Religious Court, 3) How to review the positive Law about the divorce of Civil Servants in the Trenggalek Religious Court ? As for the objectives of this study are: 1) To describe and analyze the implementation of the procedure for the claim of Civil Servants in the Trenggalek Religious Court, 2) To describe and analyze a review of Islamic Law against the gegat Pegawai Civil Servants in the Trenggalek Religious Court, 3) To describe and analyze the positive legal review of the divorce in the Trenggalek Religious Court.

The research method used by researchers is a qualitative method and the type of field research. Data collection techniques used in this study are observations, interviews, or document reviewers. While the data analysis technique uses (triangulation), and is carried out continuously and carried out to obtain very high data variations.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of the Civil Servant divorce procedure in the Trenggalek religious court was carried out in accordance with Government Regulation Number 10 of 1983 concerning Marriage and Divorce Permits for Civil Servants and PP No. 45 of 1990 concerning Marriage Permits and Divorce Permits for Civil Servants. 2) Implementation of divorce under Islamic Law is It is permissible if the situation of the household is in an emergency

and the husband and wife cannot be reconciled based on QS. An-Nisa Ayat 130. 3) The application of divorce under Positive Law is permitted if it is appropriate for the reasons specified. Because the husband does not want to provide for his wife and child. Based on the Compilation of Islamic Law Article 113, According to PP. Number 10 of 1983 and PP No. 45 of 1990, and KUHPdt (BW) Article 209.

الملخص

دياه رولي أيرناواتي، رقم القيد: ١٧١٠٢١٥٣٠٦١، يقاضي الطلاق لموظف الخدمة المدنية من جهة الشريعة الاسلامية والقانون الإيجابي (دراسة الحالة في منطقة ترنجاليك) قسم الأحوال الشخصية، جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: أ. الدكتور الحاج هاشم نووي الماجستير.

كلمة الإرشادية: يقاضي الطلاق، موظف الخدمة المدنية، الشريعة الاسلامية والقانون الإيجابي.

كانت خلفية البحث عن المنع على موظف الخدمة المدنية لإذن الطلاق. الموظف المدني يعمل الواجبة ولا يزعج مشكلات العائلة. سيكون متنافر حياة الأسرة استمرارا في حول وظيفة الحكومية عند الموظف المدني. ولذا الطلاق يمكن أن يقوم لحل المتنافر.

بل كان من ناحية الأخرى أن الموظف المدني يتعلق على القانون الحكومي رقم ٤٥ للعام ١٩٩٠ عن تغييرات على القانون الحكومي رقم ١٠ للعام ١٩٨٣ عن تصاريح النكاح والطلاق للموظف المدني وطبعاً لا يسهل عنه أن يقوم الطلاق. لو كان الزوج لا يعمل الواجبة في حياة الأسرة فعليه انتهاك فصل ٨٠ مجموعة الشريعة الاسلامية.

مسائل البحث كما يلي: (١) كيف إجراءات الطلاق القاضي في المحكمة الدينية ترنجاليك؟. (٢) كيف رأي الشريعة الاسلامية الطلاق القاضي للموظف المدني في المحكمة الدينية ترنجاليك؟. (٣) كيف رأي القانون الإيجابي الطلاق القاضي للموظف المدني في المحكمة الدينية ترنجاليك؟. وأما أهداف البحث: (١) لوصف وتحليل إجراءات الطلاق القاضي في المحكمة الدينية ترنجاليك. (٢) لوصف وتحليل رأي الشريعة الاسلامية الطلاق القاضي للموظف المدني في المحكمة الدينية ترنجاليك. (٣) لوصف وتحليل رأي القانون الإيجابي الطلاق القاضي للموظف المدني في المحكمة الدينية ترنجاليك.

طريقة البحث المستخدم طريقة المعيارى طريقة الوصفى. تقنيات جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والمقابلات المتعمقة ودراسة الوثائق. وأما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة التثليث (*triangulasi*) وتعمله استمرارا حتى متنوعة البيانات العالية.

نتائج البحث تدل أن (١) إجراءات الطلاق القاضى للموظف المدنى فى المحكمة الدينية ترنجالىك مناسبة عن القانون الحكومى رقم ١٠ للعام ١٩٨٣ عن تصارىح النكاح والطلاق للموظف المدنى والقانون رقم ٤٥ للعام ١٩٩٠ عن تصارىح النكاح والطلاق للموظف المدنى. (٢) تطبيق الطلاق القاضى من جهة الشريعة الاسلامىة مباح إذا كان أحوال الأسرة طارئ و الزوجين يتفرقا على أساس القران سورة النساء الأسة ١٣٠. (٣) تطبيق الطلاق القاضى من جهة القانون الإيجابى مباح إذا كان فىه العلة المعينة. على أساس مجموعة الشريعة الاسلامىة فصل ١١٣ وفقا رقم ١٠ للعام ١٩٨٣ والقانون رقم ٤٥ للعام ١٩٩٠ وكتاب القانونى (BW) فصل ٢٠٩.